

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Motivasi, Komunikasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Matahari Metropolitan Mall Bekasi)” Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotes secara parsial atau yang disebut dengan uji t pada hipotesis pertama (H1) berdasarkan hasil uji tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa variabel independen yaitu Motivasi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).
2. Hasil pengujian hipotes secara parsial atau yang disebut dengan uji t pada hipotesis pertama (H2) berdasarkan hasil uji tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa variabel independen yaitu Komunikasi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).
3. Hasil pengujian hipotes secara parsial atau yang disebut dengan uji t pada hipotesis pertama (H3) berdasarkan hasil uji tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa variabel independen yaitu Disiplin Kerja (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).
4. Hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama atau yang disebut dengan uji F berdasarkan hasil uji tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa Motivasi, Komunikasi, dan Disiplin Kerja secara bersama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis, serta kesimpulan, maka implikasi manajerial dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal motivasi sebaiknya perusahaan memberikan dorongan yang lebih kepada karyawan agar kinerja karyawan dapat meningkat dan karyawan dapat memberikan hasil yang terbaik bagi perusahaan. Bagi atasan juga harus bisa memberikan apresiasi pada setiap pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan baik oleh karyawan. Karena karyawan akan merasa lebih dihargai jika apa yang mereka kerjakan mendapatkan apresiasi langsung dari atasan. Dengan begitu karyawan akan termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi dan berusaha memberikan hasil yang terbaik bagi perusahaan.
2. Komunikasi merupakan salah satu bagian terpenting dalam bekerja. Seseorang bekerja jika tanpa komunikasi yang baik maka pekerjaan akan menjadi berantakan. Maka perlu diperhatikan lagi komunikasi antar atasan dan bawahan agar dapat berkomunikasi dengan lebih baik lagi. Dan juga sesama rekan karyawan dalam bekerja diperlukan komunikasi agar pekerjaan yang dilakukan bisa berjalan dengan baik, tidak terjadi miskomunikasi, dan juga jika komunikasi sesama karyawan berjalan dengan baik, semua akan merasa terpuaskan.
3. Disiplin kerja juga harus diperhatikan lagi karena disiplin kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan perusahaan itu sendiri. Atasan perlu mengadakan evaluasi terhadap karyawan yang kurang produktif dalam bekerja, terutama dalam hal absensi dan keterlambatan. Jika karyawan sering terlambat datang bekerja, maka pekerjaan mereka pun akan terhambat dan dapat memberikan kerugian bagi perusahaan. Maka perusahaan perlu memikirkan sanksi yang sesuai bagi para karyawan yang sering datang terlambat agar mereka memiliki efek jera dan sadar bahwa kedisiplinan dalam bekerja itu penting.